

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Total keseluruhan varian tanaman kakao yang dikarakterisasi adalah 11 varian tanaman kakao yang ditemukan pada 3 nagari berbeda yaitu nagari Taram terdapat 4 varian, Bukik Limbuku terdapat 4 varian dan Solok Bio-bio terdapat 3 varian.
2. Berdasarkan hasil analisis kemiripan fenotipik terdapat keragaman genetik kakao yang berkriteria sedang dengan nilai koefisien 33-58% dan nilai variasi 42 – 67 % pada tiga nagari yang berada di Kecamatan Harau.
3. Variabilitas fenotipik tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) pada karakter kualitatif memiliki kemiripan 41 - 85 % dengan nilai variasi 15 - 59 %, sedangkan pada karakter kuantitatif memiliki kemiripan 3 – 50 % dengan variasi 50 – 97 %.
4. Varian kakao BL2, dan BL3 termasuk kedalam jenis kakao Criollo, sedangkan varian kakao TM2, BL1, BL4, SB1, SB2 termasuk kedalam jenis kakao Forastero, dan varian kakao TM1, TM3, TM4, SB2 termasuk kedalam jenis kakao Trinatrio.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi dan karakterisasi fragmen DNA genomik kakao, dan evaluasi ketahanan masing-masing aksesori terhadap hama dan penyakit karena evaluasi merupakan kegiatan lanjutan dari karakterisasi.